

SD Muh Karangkajen Simulasi PTM Tahap 2

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta melaksanakan simulasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) tahap 2, mulai Jumat (28/5) hingga Rabu (9/6). Sebelumnya, SD Muh Karangkajen menjadi salah satu sekolah piloting pada PTM pertama yang dilaksanakan 29 April sampai 6 Mei.

Kepala SD Muh Karangkajen Novia Nuryany kepada *KR* menjelaskan, PTM pertama ditujukan untuk kelas 4 dan 5. Dalam pelaksanaannya, pihaknya didampingi Dinas, Persyarikatan Muhammadiyah, Lembaga Ombudsman Daerah, Polsek dan dimonitoring dari Kementerian PMK. Dari pendam-

pingan dan pemantauan ada beberapa rekomendasi dan apresiasi yang diberikan kepada sekolah sebagai bahan kajian, evaluasi dan tindak lanjut serta menjadi bahan pertimbangan untuk pelaksanaan PTM tahap 2.

"Pada PTM II, SD Muh Karangkajen tidak saja melakukan simulasi di kelas 4 dan 5, namun secara bertahap dan terbatas, PTM juga dilaksanakan untuk kelas 1, 2 dan 3," jelasnya.

Sebelum dilakukan simulasi, sekolah melakukan sosialisasi dan *screening* terlebih dulu kepada semua siswa, termasuk izin dari orangtua akan adanya PTM. Bagi siswa yang orangtuanya belum mengizinkan, layanan pembelajaran tetap diberikan secara daring. **(Fie)-d**



KR-Istimewa

Siswa-siswi SD Muh Karangkajen saat akan masuk kelas.

SMA MUH 1 KARANGANYAR GELAR AKHIRUSSANAH Siapkan Lulusan Berwawasan Entrepreneur

KARANGANYAR (KR) - Lembaga pendidikan formal didorong menumbuhkan semangat wirausaha bagi peserta didiknya. Jenis usaha berbasis daring berprospek gemilang.

Hal itu disampaikan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Jawa Tengah Wilayah VI Suratno dalam sambutannya di acara Akhirussanah dan Penyerahan Kembali Siswa Kelas XII Angkatan XLI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, Jumat (28/5).

Suratno mengatakan, meski lulusan SMA diarahkan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun tak menutup kemungkinan mereka mencari pekerjaan. Bidang keahlian dan kewirausahaan paling memungkinkan. Di era digital 4.0, teknologi informasi menguasai hampir semua lini usaha. Terutama bidang ekonomi kreatif.

"Bisnis yang melibatkan digital itulah nanti yang berkembang. Oleh karena itu, sekolah sedari dini memiliki persiapan edukasi di bidang tersebut, sehingga

setelah lulus, punya bekal. Syukur bisa menjalankan bisnis mandiri berbasis IT. Sebab, umumnya bisnis digital digerakkan anak muda," katanya.

Dalam forum itu diundang sebagian wali siswa untuk menyaksikan akhirussanah. Acara itu juga disiarkan secara virtual. Di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar sebanyak 416 siswa program reguler dan akselerasi dinyatakan lulus.

Covid-19 diakui menghambat transfer ilmu, sehingga menuntut para orangtua lebih kreatif mendidik dan menyiapkannya di masa depan. Berdasarkan data BPS pada Desember 2019 terdapat 7,05 juta orang menganggur. Dari jumlah tersebut, didominasi lulusan SMK sebanyak 10,42 persen, lulusan SMA 7,92 persen. Sedangkan sarjana 5,67 persen.

Kepala SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Marwanto berusaha membuat terobosan di bidang pendidikan. Ia membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan di sekolahnya. **(Lim)-d**

MIP dan IP UMY Terakreditasi Unggul

BANTUL (KR) - Dua program studi yakni Magister Ilmu Pemerintahan (MIP) dan Ilmu Pemerintahan (IP) mendapatkan akreditasi Unggul (*Excellent*) berdasarkan keputusan BAN-PT, 25 Mei 2021.

Dengan demikian berarti sudah ada tujuh program studi di UMY yang terakreditasi Unggul. Ketujuh prodi tersebut adalah S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Hubungan Internasional, S1 Ilmu Pemerintahan, S1 Hukum, S2 Ilmu Pemerintahan dan S3 Politik Islam.

Kepala Prodi IP UMY Dr Muchamad Zaenuri MSi menyebutkan, antara akreditasi A dan Unggul memiliki perbedaan. Kalau peringkat A, B dan C masih berdasarkan Instrumen Akreditasi Program Studi 3.0 (IAPS 3.0) yang menggunakan 7 standar, yaitu menitik beratkan pada input-proses, dan belum ada ukuran pemenuhan serta pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Sedangkan peringkat Unggul sudah menggunakan instrumen baru yaitu IAPS 4.0.

"Dalam instrumen ini memberikan bobot yang besar pada aspek output dan outcome, sudah ada ukuran pemenuhan dan pelampauan SN Dikti serta didasarkan pada 9 standar yang memberi penekanan pada capaian prodi yang menyangkut output, outcome dan impact," tegasnya.

Hal senada dikemukakan Kepala Prodi MIP UMY Dr Suswanta MSi. Dalam pemenuhan 9 standar itu, sebuah program studi akreditasinya yang berlabel A masih berlaku. Namun ada sedikit perbedaan indikator antara Program Studi S1 dan S2. "Untuk S2, rasio dosen dan mahasiswa minimal tidak boleh kurang dari 1 : 20 dan memiliki dosen tetap atau profesor dan memiliki jabatan lektor kepala serta linier, kurikulum yang update, penjaminan mu-

tu yang sudah melembaga dan terintegrasi dengan sistem universitas, pelacakan lulusan yang dilihat sistem tracer study sudah melembaga," terang Suswanto.

Selain itu, juga kesesuaian bidang kerja lulusan yang terdiri dari tiga yaitu praktisi akademik, praktisi politik, dan praktisi pemerintahan, serta kepuasan pengguna lulusan. Kemudian indikator kelima ialah publikasi ilmiah mahasiswa yang sudah publikasi internasional sebanyak 0,3%.

Dikatakan Suswanta, pekerjaan rumah justru jauh lebih banyak dengan adanya akreditasi Unggul ini. Terlebih MIP berbeda dengan IP, dimana di dalam SK MIP tertulis akreditasi Unggul ini hanya berlaku sampai 27 Desember 2021, sedangkan IP berlaku sampai 18 Juni 2024.

"Bagi MIP ini menjadi PR besar, karena kami harus memastikan pada bulan September dan Oktober semua indikator unggul tadi harus tetap terjaga terutama pada penilaian publikasi jurnal mahasiswa," katanya. **(Fsy)-d**

MAHASISWA FAD UKDW UKIR PRESTASI

Juara III International Design Competition

YOGYA (KR) - Mahasiswa Program Studi (Prodi) Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta kembali mengukir sejumlah prestasi di tengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan lewat sejumlah kreasi dan inovasi yang dibuat untuk membantu masyarakat dan memajukan Indonesia.

Pic Yen, mahasiswa Desain Produk UKDW Angkatan 2017 berhasil meraih Juara III ajang International Design Competition for Health Protocol Supporting Products 2021 yang diselenggarakan Universitas

Sebelas Maret. Keberhasilan itu diraih karena Pic Yen membuat sebuah desain alat sterilisasi UV-C untuk mensterilkan permukaan paket dan surat yang ada di perusahaan jasa pengiriman barang dengan nama 'Rapid (UV-C Sterilizer for Package and Mail)'.

"Inspirasi saya dapatkan ketika melakukan observasi lapangan dan wawancara di lokasi penelitian PT Pos Indonesia untuk kebutuhan data tugas akhir. Saya mengumpulkan beberapa informasi mengenai upaya pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 yang telah mereka lakukan selama masa pandemi. Berdasar-

kan data tersebut, ditemukan permasalahan, proses dan alur sterilisasi yang panjang. Hal itu menyebabkan tak effisiennya waktu dan tenaga dan berdampak pada produktivitas kerja karyawan," kata ma-

hasiswa Desain Produk UKDW ini, Jumat (28/5).

Rapid (UV-C Sterilizer for Package and Mail) merupakan produk alternatif untuk membantu proses sterilisasi paket dan surat dengan cepat. **(Ria)-d**



KR-Istimewa

Mahasiswa UKDW dengan hasil karya mereka.

DIMINTA KEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN PRODUKTIF

Koperasi Sekunder Tak Kolaps Terdampak Pandemi

YOGYA (KR) - Koperasi sekunder dinilai memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian di Tanah Air. Bahkan koperasi sekunder yang justru tahan banting dan tetap tumbuh dengan mengembangkan wirausaha baru sektor produktif di masa pandemi Covid-19.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop UKM) Teten Masduki menyatakan, koperasi sekunder memiliki kontribusi pada perekonomian sehingga koperasi yang ada saat ini masih bisa terus didorong kontribusinya. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang memiliki modal besar bisa menciptakan usaha-usaha baru yang produktif agar naik kelas.

"KSP yang kapitalnya triliunan itu bisa masuk ke

sektor kegiatan ekonomi produktif seperti pengolahan makanan dan lainnya. Kami sudah berbicara pada Menteri Investasi dan lainnya agar berkolaborasi meningkatkan peran koperasi dengan industri dalam pembangunan," tutur Teten usai membuka Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2020 KSP Puskop Credit Union Indonesia (Skd) atau Puskopcuina di Hotel Melia Purosani Yogyakarta, Jumat (28/5).

Teten menilai, banyak ko-

operasi sekunder yang bisa mendukung pengembangan kewirausahaan, termasuk Puskopcuina yang memiliki kontribusi dalam menciptakan usaha-usaha yang lebih besar. Puskopcuina sudah mengumpulkan modal kecil menjadi kapital yang luar biasa sehingga mampu memberi kemudahan pinjaman dan sebagainya. "Puskopcuina sangatlah luar biasa, mereka sudah bisa melahirkan usaha baru di sektor produktif. Levelnya sudah tinggi," ujarnya.

Sementara Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengakui, koperasi di DIY masih mampu bertahan meskipun terdampak pandemi. Meskipun terdapat koperasi yang sekarat kondisinya,

tetapi masih banyak koperasi yang mampu bertahan karena telah memperbaharui diri dan sebagainya.

"Tidak ada koperasi di DIY yang melakukan PHK terhadap pengurus atau manajemennya, ternyata

koperasi tidak ada yang kolaps. Justru RAT-nya lancar seperti yang telah dibuktikan dan dilaksanakan Puskopcuina. Koperasi akan kuat jika memiliki daya untuk kolaborasi serta perlu beradaptasi," terangnya. **(Ira)-d**



KR-Fira Nurfiani

Teten Masduki didampingi Tri Saktiyana serta Ketua Pengurus Puskopcuina Edi Vinsensius Petebang.

Oronamin C Bantu Perangi Covid



KR-Istimewa

Pemberian Oronamin C untuk peserta vaksinasi.

JAKARTA (KR) - Oronamin C, sebagai pelopor minuman multivitamin yang mengandung Vitamin C, B, madu, berkomitmen memerangi Covid-19 dengan memberikan dukungan terhadap para tenaga kesehatan dan masyarakat Indonesia. Berbagai cara dilakukan seperti

donasi produk hingga memberikan imbauan bagi masyarakat. Oronamin C dipercaya oleh salah satu provider kesehatan terbesar, Halodoc untuk bekerjasama memberikan edukasi bagi masyarakat.

Head of Marketing Oronamin C Stephanie Lisman mengatakan,

hampir 500.000 botol sudah didonasikan, baik untuk tenaga kesehatan, Satgas Covid-19, pekerja pabrik, peserta tes SWAB dan PCR. "Donasi ini dilakukan di beberapa kota, di antaranya area Jabodetabek, Yogyakarta, Batam, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Makassar, dan Lombok," ujarnya, Jumat (28/5).

Oronamin C juga mendukung kegiatan vaksin yang diadakan Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, maupun dari instansi. Kurang lebih 15.000 penerima vaksin sepanjang bulan Maret hingga Mei 2021 telah mendapatkan Oronamin C di Jakarta, Bandung, dan Bali.

"Kegiatan ini masih berlangsung sepanjang 2021 ini dengan sasaran 100.000 penerima vaksin lainnya. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin sadar tentang penting menjaga daya tahan tubuh dan protokol kesehatan meski telah mendapatkan vaksin," kata Stephanie. **(Has)-d**

Makroprudensial Jaga Stabilitas Keuangan

JAKARTA (KR) - Deputy Senior Bank Indonesia (BI) Destry Damayanti mengatakan, kebijakan makroprudensial dinilai ampuh untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Selain itu mencegah terjadinya risiko sistemik selama terjadinya pandemi Covid-19 serta dapat mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

"Di era pandemi ini, sejak tahun 2020 makroprudensial menunjukkan peran penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pemulihan ekonomi," ungkap Destry Damayanti dalam acara peluncuran buku 'Kebijakan Makroprudensial di Indonesia', secara virtual di Jakarta, Jumat (28/5).

BI berkomitmen untuk berkoordinasi dan berkomunikasi bersama pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menyinergikan kebijakan fiskal dan moneter dan makroprudensial untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional. BI juga akan terus melakukan bauran kebijakan meliputi kebijakan moneter, sistem pembayaran dan makroprudensial yang bertujuan menjaga stabilitas sistem keuangan. Tak hanya itu kebijakan makroprudensial yang akomodatif juga diyakini dapat membantu perbankan untuk mengoptimalkan

penyaluran kredit.

"Kami bersama kebijakan fiskal, moneter dan mikroprudensial. Kebijakan makroprudensial umumnya diimplementasikan di berbagai negara melalui penggunaan instrumen berbasis kredit bank, likuiditas dan permodalan bank untuk mendorong keseimbangan di sektor keuangan," tegasnya.

Ditambahkan Destry, BI akan merilis perluasan kebijakan pembiayaan untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). "BI segera meluncurkan kebijakan rasio pembiayaan inklusif makro prudensial program perluasan atau pada sektor pembiayaan UMKM," ujarnya.

Ditambahkan, kebijakan rasio pembiayaan inklusif dan UMKM melalui empat perluasan, yakni perluasan definisi UMKM menjadi pembiayaan ekonomi inklusif (inclusive economic subsistence). Lalu perluasan mitra perbankan dalam penyaluran kredit UMKM.

Selanjutnya, inovasi perluasan opsi penyaluran kredit secara tidak langsung melalui pembelian surat berharga inklusif, serta insentif bagi bank yang mendorong korporatisasi untuk sektor UMKM dan sektor prioritas. **(Lmg)-d**